



Juridiksiam

Jurnal Pendidikan Sosial dan Keberagaman

ISSN : ,Volume No.

<https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam>

Muatan Nilai-Nilai Karakter dalam Buku Teks Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Pegangan Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PPKn

Muhammad Qodri¹⁾, Dr. Edy Herianto, M.Ed²⁾, Hj. Yuliatin, S.Pd, MH³⁾

Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram
ismail.fkip@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis muatan nilai-nilai karakter dalam buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP kelas VII. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi dokumentasi. Sumber data penelitian adalah buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP kelas VII. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi (*content analysis*) dibantu teknik analisis Miles dan Huberman. Kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut: (1) buku teks memuat delapan nilai karakter sesuai dengan indikator KI-1 sikap spritual dan KI-2 sikap sosial pada tingkat SMP kelas VII; (2) pengintegrasian nilai karakter disajikan dalam tiga bagian yaitu (a) bagian pendahuluan pada kalimat motivasi; (b) bagian inti pada uraian materi pelajaran, tugas individu, dan tugas kelompok; dan (c) bagian penutup pada refleksi diri, penilaian afektif, dan proyek kewarganegaraan.

Kata Kunci: nilai-nilai Karakter, Kurikulum 2013, buku teks

ABSTRACT

This research aimed to analyze the contents of character values in the textbook of Education in Pancasila and Citizenship of Junior High School VII grade. This study uses a qualitative approach with the type of documentation study. The source of the research data is the textbook of the Education of Pancasila and Citizenship of the seventh grade junior high school. Data collection uses documentation and interview techniques. The analysis technique used is content analysis techniques assisted by analysis techniques of Miles and Huberman. The conclusions of the research results are as follows: (1) the

textbook contains eight character values in accordance with the KI-1 indicator of spiritual attitudes and KI-2 social attitudes at the seventh grade junior high school level; (2) the integration of character values is presented in three parts, namely (a) the introduction to the motivational sentence; (b) the core section in the description of subject matter, individual assignments, and group assignments; and (c) the concluding section on self-reflection, affective assessment, and citizenship projects

Keywords: character values, Curriculum 2013, textbooks

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh suatu bangsa dalam upaya untuk memajukan negaranya. Di Indonesia, ketentuan terkait dengan tujuan pendidikan dan penyelenggaraannya, diatur mulai dari hukum tertinggi yakni Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada Pasal 31 Ayat (3) kemudian diatur lebih lanjut dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3.

Dalam upaya untuk mencapai hal tersebut, diperlukannya penyusunan berbagai kebijakan pemerintah di dalam bidang pendidikan, salah satunya yakni melalui peninjauan kurikulum, menurut Rahardjo (2006:185) bahwa “upaya yang memungkinkan dapat memudahkan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional adalah dengan disusunnya berbagai kebijakan pemerintah di bidang pendidikan yaitu dengan ... memperbaiki atau menyempurnakan kurikulum”.

Kurikulum yang diterapkan di Indonesia sampai saat ini sering berganti-ganti, dan telah mengalami banyak perubahan yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman yang semakin canggih dan modern. Seperti Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada tahun 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, dan yang saat ini sedang diterapkan yakni Kurikulum 2013 berbasis kompetensi sekaligus karakter (Mulyasa, 2017:63).

Pada Kurikulum 2013, setiap jenjang pendidikan telah ditentukan materi dan kompetensi minimal yang harus dicapai, sebagaimana yang termuat dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa setiap tingkatan kelas dikelompokkan berdasarkan pada tingkat kompetensi 1 sampai dengan 6. Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tingkat kompetensi 4, dengan ketentuan yang harus dicapai dari setiap tingkatan kompetensi yaitu Kompetensi Inti (KI)-1 terkait dengan sikap spritual, Kompetensi Inti (KI)-2 terkait dengan sikap sosial, Kompetensi Inti (KI)-3 terkait dengan pengetahuan, dan Kompetensi Inti (KI)-4 terkait dengan keterampilan.

Dari ke-empat Kompetensi Inti (KI) yang terdapat dalam Kurikulum 2013, bisa dilihat bahwa penekanan hasil belajar siswa tidak hanya terfokus pada pengetahuan dan keterampilan saja. Tetapi, juga ditekankan pada pengembangan kompetensi sikap spritual dan sikap sosial. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada pengembangan nilai-nilai karakter bangsa.

Dalam pendidikan formal, salah satu langkah yang dapat dilakukan dalam upaya pendidikan karakter yakni melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter di dalam kegiatan pembelajaran PPKn, menurut Fajar (Zubaedi, 2012:277) bahwa “PKn memiliki peranan penting sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. Hal senada dikemukakan pula oleh Zubaedi (2012:277) bahwa “dalam konteks pendidikan karakter kita tidak dapat mengabaikan peran strategis mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan”.

Dalam pembelajaran PPKn, penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik dapat dilakukan melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter di dalam buku teks pelajaran yang digunakan sebagai sumber belajar oleh siswa. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang Buku pada Pasal 1 Ayat (3) dijabarkan bahwa “buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan”.

Buku teks Kurikulum 2013 yang terdiri dari pegangan guru dan siswa merupakan media efektif untuk mengembangkan karakter siswa. Dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah dijabarkan bahwa, pada KI-1 terkait dengan kompetensi spritual mencerminkan karakter religius, kemudian KI-2 kompetensi sosial mencerminkan beberapa nilai karakter yakni nilai karakter jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri.

Namun kenyataannya, masih ditemukan buku teks pelajaran yang muatan materinya belum sesuai dengan ketentuan standar nasional pendidikan. Seperti kasus buku teks pelajaran IPS kelas 6 Sekolah Dasar di Solo Jawa Tengah, yang disinyalir berisi ajaran radikalisme dan konten kekerasan, pada halaman 56 terdapat kesalahan penulisan Ibu Kota Israel yakni Yerusalem. (tribunnewsbogor.com, edisi 13 Desember 2017). Kemudian, buku yang disinyalir mengkampanyekan *Lesbian, Guy, Besex, Transgender* (LGBT) yang berjudul “Balita Langsung Lancar Membaca”, di dalam buku tersebut ditemukan materi yang mengarah pada perilaku LGBT karena terdapat kalimat “opa bisa jadi waria”, “fafa meras dia wanita”, dan “ada waria suka wanita” (suara.com, edisi 28 Desember 2017).

Permasalahan di atas mengindikasikan bahwa, belum maksimalnya pengawasan terhadap isi materi buku teks, yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter bangsa sesuai dengan ketentuan pemerintah. Untuk mengantisipasi hal tersebut, hendaknya guru pada setiap mata pelajaran perlu melakukan analisis terhadap buku teks sebelum digunakan sebagai sumber belajar siswa, tanpa terkecuali buku teks mata pelajaran PPKn. Guna memudahkan guru dalam

menggunakan ataupun mengembangkan materi pembelajaran dalam upaya penanaman nilai-nilai karakter bangsa pada siswa

Penelusuran terhadap hasil penelitian terkait dengan analisis nilai-nilai karakter dalam buku teks, ditemukan dalam Jurnal Pendidikan Karakter Universitas Negeri Yogyakarta. Pada penelitian Haryati dan Khoriyah (2017:7-8) yang berjudul “Analisis Muatan Nilai Karakter Dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Kelas VIII”. Berdasarkan pada pemaparan permasalahan dan hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dengan harapan mampu memamparkan muatan nilai-nilai karakter dalam buku teks Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pegangan siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang dikaji dalam penelitian, yaitu: (1) Apakah muatan nilai-nilai karakter dalam buku teks Kurikulum 2013 edisi 2017 pegangan siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn sesuai dengan Kompetensi Inti (KI)-1 sikap spritual dan Kompetensi Inti (KI)-2 sikap sosial?; (2) Bagaimanakah pengintergrasian nilai-nilai karakter dalam setiap bagian buku teks Kurikulum 2013 edisi 2017 pegangan siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn?. Kemudian, dari rumusan masalah tersebut dapat diketahui tujuan penelitian, yaitu: (1) Untuk mengetahui nilai-nilai karakter utama bangsa dalam buku teks Kurikulum 2013 edisi 2017 pegangan siswa pada mata pelajaran PPKn SMP kelas VII berdasarkan pada Kompetensi Inti (KI)-1 sikap spritual dan Kompetensi Inti (KI)-2 sikap sosial pada Kurikulum 2013; (2) Untuk mengetahui pengintergrasian nilai-nilai karakter dalam setiap bagian buku teks Kurikulum 2013 edisi 2017 pegangan siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi dokumentasi/teks, yang merupakan jenis penelitian yang berbasis pada dokumen dan menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya (Sugiarto, 2015:12). Penelitian ini akan mendeskripsikan data yang berupa nilai-nilai karakter yang terdapat dalam dokumen berupa buku teks Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pegangan siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn, dan pengintegrasian di dalam setiap bagian buku teks. Data terkait dengan nilai-nilai karakter berdasarkan pada indikator dari KI 1 sikap spritual dan KI 2 sikap sosial Kurikulum 2013, dengan rinciannya yakni nilai karakter religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri.

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks Kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn SMP yang berjudul “Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII” terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan wawancara. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah *human instrument*, yaitu peneliti sendiri, dengan cara memasukkan dalam rubrik analisis yang disusun berdasarkan landasan teori terkait nilai-nilai karakter.

Setelah data penelitian diperoleh, selanjutnya akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis konten (*content analysis*) yang merupakan teknik

penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya (Bungin, 2011:231), kemudian dikombinasikan dengan teknik analisis Miles dan Huberman yang meliputi: menemukan lambang/symbol (*data collection*, *data reduction*, dan *data display*), klasifikasi data, menganalisa data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Muatan nilai-nilai karakter dianalisis dalam buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Kelas VII terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, cetakan ke-4 tahun 2017 yang disusun dengan huruf Georgia, 11pt. Jumlah halaman xii. 188 halaman, dengan ukuran cetakan kertas 25 x 17 cm. Kontributor naskah: Lukman Surya Saputra, Aa Nuridaman, dan Salikun, Penelaah: Rahmat dan Dadang Sundawa, Penyelia Penerbitan: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud. Buku teks ini terdiri atas 6 bab yang dibagi dalam semester 1 dan semester 2.

Buku teks PPKn meliputi Bab I tentang “Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara”. Bab II tentang “Norma dan Keadilan”. Bab III tentang “Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945”. Bab IV tentang “Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika”. Bab V tentang “Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan”. Dan Bab VI tentang “Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks PPKn memuat 8 (delapan) nilai karakter sesuai dengan indikator KI 1 dan KI 2 untuk tingkat SMP kelas VII. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut: (1) nilai karakter religius ditemukan pada semua Bab dalam buku teks, salah satu kutipan kalimatnya adalah “Hal ini sudah seharusnya di syukuri, karena keberhasilan kalian merupakan anugerah dan nikmat Tuhan yang Maha Esa [Hal.1]”; (2) nilai karakter jujur ditemukan pada 4 Bab dalam buku teks, salah satu kutipan kalimatnya adalah “Suara hati nurani sebagai suara kejujuran merupakan suara yang akan mengarahkan manusia pada kebaikan. Seseorang yang memiliki hati nurani tidak mungkin mengambil dompet ibu yang jatuh atau tertinggal ditempat umum. Seorang siswa yang mengikuti suara hati nurani tidak mungkin menyontek ketika ulangan karena tahu menyontek adalah perbuatan yang salah [Hal. 38]; (3) nilai karakter disiplin ditemukan pada 5 dalam buku teks, salah satu kutipan kalimatnya “Norma hukum bersipat perintah, contohnya perintah bagi pengendara kendaraan bermotor untuk memilik SIM (surat ijin mengemudi) [Hal. 44]; (4) nilai karakter tanggung jawab ditemukan pada semua Bab dalam buku teks, salah satu kutipan kalimatnya adalah “Setiap warga negara harus memiliki kesetiaan kepada dasar negara Pancasila dalam bentuk sikap dan perilaku nyata di kehidupan sehari-hari sebagai bentuk tanggung jawab menghayati dan mengamalkan Pancasila [Hal. 23]; (5) nilai karakter toleransi ditemukan pada 5 Bab dalam buku teks, salah satu kutipan kalimatnya adalah “Adapun hal-hal yang terkandung dalam semangat 45 adalah jiwa toleransi atau tenggangrasa antaragama, antarsuku, antargolongan, dan antarbangsa [Hal. 19]; (6) nilai karakter gotong royong ditemukan pada semua Bab, salah satu kutipan kalimatnya adalah “Dasar negara Pancasila merupakan

hasil kesepakatan bersama para pendiri bangsa yang dikenal dengan perjanjian luhur bangsa Indonesia [Hal. 23]. (7) nilai karakter santun ditemukan pada semua Bab, salah satu kutipan kalimatnya adalah “Norma kesopanan dalam masyarakat memuat aturan tentang pergaulan masyarakat, antara lain terlihat dalam tata cara berpakaian, tata cara berbicara, tata cara berperilaku terhadap orang lain, tata cara bertamu ke rumah orang lain, tata cara menyapa orang lain, tata cara makan, dan sebagainya [Hal. 39]”; (8) nilai karakter percaya diri ditemukan pada 4 Bab dalam buku teks, salah satu kutipan kalimatnya adalah “Ir. Soekarno mengumumkan bahwa Indonesia akan merdeka secepat mungkin dan bukan merupakan pemberian dari Jepang melainkan hasil perjuangan bangsa Indonesia sendiri [Hal. 13]”.

Pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam setiap buku teks ditemukan pada bagian pendahuluan berupa kalimat motivasi, bagian inti berupa uraian materi pembelajaran, tugas individu, dan tugas kelompok, serta pada bagian penutup yang berupa penilaian afektif, refleksi diri, dan proyek kewarganegaraan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap buku teks Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pegangan siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn. Dalam materi pembelajaran ditemukan kutipan kalimat yang memuat nilai-nilai karakter yang berdasarkan pada indikator KI 1 sikap spritual dan KI 2 sikap sosial, yang meliputi:

1. Nilai karakter religius merupakan cerminan keberimanan seseorang terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut serta diikuti dengan perilaku menghargai perbedaan agama (Kemdikbud Republik Indonesia, 2016:7). Nilai karakter ini ditemukan pada semua Bab yakni Bab I dengan total frekuensi kemunculan sebanyak 8 kali, Bab II sebanyak 6 kali, Bab III sebanyak 7 kali, Bab IV sebanyak 13 kali, Bab VI sebanyak 1 kali dan Bab VII sebanyak 1 kali. Sehingga total frekuensi kemunculan adalah 36 kali.
2. Nilai karakter jujur merupakan kesesuaian antara lahir dan batin, kesesuaian antara perkataan dengan keadaan, tindakan, dan pekerjaan, serta kebenaran dalam berkata dan bertindak sehingga selalu dapat dipercaya (Mumpuni, 2018:24). Nilai karakter ini ditemukan pada 4 Bab yakni Bab I sebanyak 1 kali, Bab II sebanyak 3 kali, Bab III sebanyak 1 kali, dan Bab V sebanyak 1 kali. Sehingga total frekuensi kemunculan adalah 6 kali
3. Nilai karakter disiplin merupakan nilai karakter yang berhubungan antara manusia dengan dirinya sendiri yang diwujudkan dengan selalu menghargai waktu, dan juga mengarah pada perilaku yang patuh terhadap aturan (Mumpuni, 2018:25). Nilai karakter ini ditemukan pada 5 Bab yakni Bab I sebanyak 5 kali, Bab II sebanyak 19 kali, Bab III sebanyak 3 kali, Bab IV sebanyak 4 kali, dan Bab V sebanyak 2 kali. Sehingga total frekuensi kemunculan adalah 33 kali
4. Nilai karakter tanggung jawab merupakan karakter yang dimiliki oleh seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana seharusnya dilakukan baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, dan

Tuhan (Mumpuni, 2018:27). Nilai karakter ini ditemukan pada semua Bab yakni Bab I sebanyak 3 kali, Bab II sebanyak 1 kali, Bab 3 sebanyak 1 kali, Bab IV sebanyak 1 kali, Bab V sebanyak 2 kali, dan Bab VI sebanyak 4 kali. Sehingga total frekuensi kemunculan adalah 12 kali.

5. Nilai karakter toleransi merupakan sifat atau sikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri (Rajafi, 2018:30). Nilai karakter ini ditemukan pada 5 Bab yakni Bab I sebanyak 4 kali, Bab II sebanyak 2 kali, Bab III sebanyak 3 kali, Bab IV sebanyak 22 kali, dan Bab V sebanyak 2 kali. Sehingga total frekuensi kemunculan adalah 33 kali.
6. Nilai karakter gotong royong merupakan cerminan tindakan saling menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan (Kemdikbud RI, 2016:7). Nilai karakter ini ditemukan pada semua Bab yakni Bab I sebanyak 14 kali, Bab II sebanyak 10 kali, Bab III sebanyak 10 kali, Bab IV sebanyak 4 kali, Bab V sebanyak 24 kali, dan Bab VI sebanyak 4 kali. Sehingga total frekuensi kemunculan adalah 66 kali.
7. Nilai karakter santun merupakan hal yang berkaitan dengan kehalusan bahasa dan perilaku yang ditunjukkan kepada semua orang, baik kepada yang lebih tua, seumuran, maupun kepada yang lebih muda Mumpuni, 2018:28). Nilai karakter ini ditemukan pada semua Bab yakni Bab I sebanyak 3 kali, Bab II sebanyak 5 kali, Bab III sebanyak 4 kali, Bab IV sebanyak 3 kali, Bab V sebanyak 1 kali, dan Bab VI sebanyak 1 kali. Sehingga total frekuensi kemunculan adalah 17 kali.
8. Nilai karakter percaya diri merupakan karakter yang yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapan (Mumpuni, 2018:31). Nilai karakter ini ditemukan pada 4 Bab yakni Bab I sebanyak 2 kali, Bab II sebanyak 1 kali, Bab III sebanyak 1 kali, dan Bab VI sebanyak 2 kali. Sehingga total frekuensi kemunculan adalah 6 kali.

Pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam setiap buku teks ditemukan pada bagian:

1. Bagian pendahuluan berupa kalimat motivasi dengan nilai karakter yang terintegrasi di dalamnya yakni nilai karakter religius, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong dan percaya diri
2. Bagian inti berupa uraian materi pembelajaran, tugas individu, dan tugas kelompok dengan nilai karakter yang terintegrasi di dalamnya yakni nilai karakter religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri;
3. Bagian penutup yang berupa penilaian afektif, refleksi diri, dan proyek kewarganegaraan dengan nilai karakter yang terintegrasi di dalamnya yakni nilai karakter religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam buku teks Kurikulum 2013 edisi 2017 mata pelajaran PPKn SMP kelas VII memuat semua nilai-nilai karakter sesuai dengan indikator pada Kompetensi Inti (KI)-1 sikap spritual dan Kompetensi Inti (KI)-2 sikap sosial Kurikulum 2013. Adapaun nilai-nilai karakter tersebut yakni: (a) nilai karakter religius termuat di dalam setiap bab dan materi pokok pembelajaran, dengan total frekuensi kemunculan sebanyak 36 kali; (b) nilai karakter jujur termuat hanya pada 4 (empat) bab dan materi pokok pembelajaran, dengan total frekuensi kemunculan sebanyak 6 kali; (c) nilai karakter disiplin termuat hanya pada 5 (lima) bab dan materi pokok pembelajaran, dengan total frekuensi kemunculan sebanyak 33 kali; (d) nilai karakter tanggung jawab termuat di dalam setiap bab dan materi pokok pembelajaran, dengan frekuensi kemunculan sebanyak 12 kali; (e) nilai karakter toleransi termuat hanya pada 5 (lima) bab dan materi pokok pembelajaran, dengan total frekuensi kemunculan sebanyak 33 kali; (f) nilai karakter gotong royong termuat di dalam setiap bab dan materi pokok pembelajaran, dengan frekuensi kemunculan sebanyak 66 kali; (g) nilai karakter santun termuat di dalam setiap bab dan materi pokok pembelajaran, dengan frekuensi kemunculan sebanyak 17 kali; (h) nilai karakter percaya diri termuat hanya pada 4 (empat) bab dan materi pokok pembelajaran, dengan frekuensi kemunculan sebanyak 6 kali.
2. Dalam bagian buku teks Kurikulum 2013 edisi 2017 pegangan siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKn, nilai-nilai karakter terintegrasi dalam beberapa bagian buku teks yang meliputi: (a) bagian pendahuluan yang berupa kalimat motivasi; (b) bagian inti yang berupa uraian materi pembelajaran, tugas individu, dan tugas kelompok; dan (c) bagian penutup yang berupa penilaian afektif, refleksi diri, dan proyek kewarganegaraan.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan temuan dalam penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah: (a) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia hendaknya menyediakan buku teks Kurikulum 2013 edisi terbaru dengan pendistribusian secara merata, guna menghindari terjadinya ketimpangan materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru dan diterima oleh siswa di seluruh wilayah Indonesia; (b) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia hendaknya menyusun rincian nilai karakter yang akan dikembangkan di dalam setiap bagian buku teks Kurikulum 2013, guna memudahkan guru atau siswa dalam menggunakannya; dan (c) Dinas Pendidikan Kota Mataram perlu melakukan evaluasi ke sekolah-sekolah untuk mendata terkait dengan buku teks yang digunakan, guna meratakan penggunaan buku teks yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
2. Sekolah: (a) Kepala sekolah hendaknya meningkatkan kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Mataram, guna mampu mendapatkan informasi terbaru

- terkait dengan buku teks terbaru yang digunakan; dan (b) Meningkatkan frekuensi sosialisasi terkait dengan Kurikulum 2013, dan mengarahkan setiap guru untuk menganalisis nilai karakter yang terdapat dalam buku teks yang digunakan, guna meningkatkan kualitas pendidikan karakter sebagai bentuk implementasi Kurikulum 2013.
3. Guru: (a) Hendaknya setiap guru melakukan analisis terkait dengan muatan nilai karakter yang terdapat dalam materi pembelajaran buku teks mata pelajaran PPKn yang digunakan, guna memaksimalkan penanaman nilai karakter pada siswa; dan (b) Hendaknya guru mempunyai catatan penilaian karakter tersendiri, yang dapat berfungsi untuk mencatat karakter yang tidak menjadi fokus pengembangan, sehingga rekam jejak perkembangan karakter siswa dapat diamati sewaktu-waktu
 4. Siswa: hendaknya membaca materi pelajaran dalam buku pegangan yang sudah disediakan sebelum mempelajarinya di sekolah, dan mendiskusikannya dengan orang tua terkait dengan nilai karakter yang akan dikembangkan di dalam materi pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group.
- Haryati, T & Khoriyah, N. 2017. *Analisis Muatan Nilai Karakter Dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Kelas VIII*. Dalam Jurnal Pendidikan Karakter Universitas Negeri Yogyakarta. Tahun VII, Nomor 1. Tersedia: <https://journal.uny.ac.id/> [Diakses di Mataram Rabu, 5 Juli 2017, Pukul 06.35 Wita]
- <http://bogor.tribunnews.com/2017/12/13/beredar-buku-ips-kelas-6-sd-ini-tulis-yarusalem-sebagai-ibu-kota-negara-israel> [Diakses di Mataram Ahad, 18 Maret 2018, Pukul 04.32 Wita]
- <https://m.suara.com/news/2017/12/28/185914/beredar-buku-anak-kampanye-lgbt-apa-kata-kementerian-pp-pa> [Diakses di Mataram Sabtu, 17 Maret 2018, Pukul 10.23 Wita]
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Konsep dan Pedoman Pendidikan Penguatan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : TIM PPK Kemendikbud
- Mulyasa. 2017. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mumpuni, A. 2018. *Intergrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013, Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.2 Tahun 2008, Tentang Buku
- Rahardjo, A. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rajafi, A. 2018. *Khazanah Islam Perjumaan Kajian dengan Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama

- Sugiarto, E. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

